

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Padababiniberisitentangkesimpulanhasil daripenelitianmengenaihubungan antarakreativitasdenganprestasi belajarsiswa, danrekomendaibagi Sekolah Bidang Kurikulum, Guru BimbingandanKonselingsertauntukpenelitiselanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab IV mengenai hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar dilihat dari jenjang sekolah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kreativitas siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori tinggi. Demikian juga setiap aspeknya kelancaran, fleksibilitas, originalitas, elaborasi, berada pada kategori tinggi. Siswa memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan-gagasan atau ide yang baru, mengubah cara berpikir sehingga menghasilkan jawaban yang beragam, mampu menghasilkan jawaban yang berbeda dari jawaban orang lain atau unik, dan detail (rinci).
2. Secara umum kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori rendah. Demikian juga setiap aspeknya kelancaran, fleksibilitas, originalitas, elaborasi, berada pada kategori rendah. Siswa memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan-gagasan yang baru, mampu mengubah cara berpikir sehingga menghasilkan jawaban yang beragam, mampu menghasilkan jawaban yang berbeda dari jawaban orang lain atau unik, meskipun kemampuan tersebut belum optimal.
3. Hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Bandung, skor kreativitas berkorelasi positif dengan mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, dan rata-rata nilai.
4. Hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Bandung, skor kreativitas berkorelasi positif dengan mata pelajaran Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Sunda, Matematika, dan rata-rata nilai.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun rekomendasi yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah Bidang Kurikulum

Hasil penelitian tentang hubungan kreativitas dengan prestasi belajar dilihat dari jenjang sekolah ini dapat dijadikan sebagai dasar bahwa pentingnya membuat kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan prestasi setiap siswa, serta pentingnya membuat kurikulum pembelajaran yang kreatif dan dapat membangun serta meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk proses seleksi dan penempatan siswa di kelas-kelas yang sesuai dengan potensinya baik di Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas.

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan akan pentingnya memahami potensi setiap siswa agar dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan potensinya secara optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sangat terbatas pada kreativitas yang dideskripsikan secara umum, kreativitas dengan prestasi belajar dilihat dari jenjang sekolah. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian sejenis dengan mencari adanya hubungan kreativitas dengan prestasi belajar yang hanya dilihat dari masing-masing satu jenjang sekolah saja, sehingga peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah sekolah di setiap jenjang pada sampel yang lebih banyak lagi.
- b. Penelitian ini hanya meneliti kreativitas siswa dengan prestasi belajar dilihat dari jenjang sekolah, sehingga direkomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya seperti

menghubungkannya berdasarkan jenis sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa atau menggunakan faktor-faktor lainnya.